



PEMERINTAH KOTA BIMA

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**

**DINAS KOPERASI,
PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KOTA BIMA**

TAHUN 2018

Jl. Duku No. 1 Raba – Kota Bima NTB

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (L-KIP) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun Anggaran 2018 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (L-KIP) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (L-KIP) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun Anggaran 2018 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima selama tahun anggaran 2018. Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan dibidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan di Kota Bima serta bermanfaat bagi seluruh aparat di lingkungan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima untuk mendukung Pemerintah Kota Bima dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) dan pemerintahan yang bersih (Clean Government) di Kota Bima.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (L-KIP) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun Anggaran 2018 ini belum sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini ada guna dan manfaatnya.

Kota Bima, 4 Februari 2019

Kepala Dinas Koperindag

Kota Bima,

ttd

Nurjanah, S.Sos

NIP. 19631016 198703 2 009

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
1.4 Isu – Isu Strategis Yang Dihadapi	15
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Perencanaan Jangka Menengah.....	16
2.1.1 Visi	16
2.1.2 Misi	16
2.1.3 Tujuan dan Sasaran	17
2.2 Penjelasan Indikator Kinerja Utama.....	20
2.3 Rencana Kinerja Tahunan.....	21
BAB III. AKUNTANBILITAS KINERJA.....	22
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	22
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	28
3.3 Realisasi Anggaran	40
BAB IV. PENUTUP.....	43
4.1 Kesimpulan.....	43
4.2 Saran.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kerangka pembangunan good governance, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya ditinggalkan. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kemaslahatan bagi masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedangkan outcome adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Output dan outcome inilah yang selayaknya dipandang sebagai kinerja, bukan kemampuan menyerap anggaran seperti persepsi yang ada selama ini. Namun demikian anggaran tetap merupakan faktor penting untuk mencapai kinerja tertentu berupa baik output maupun outcome.

Sehubungan dengan itu maka sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang telah dibangun dalam rangka mewujudkan good governance dan sekaligus result oriented government, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan. Dengan demikian ke depan anggaran negara baik pusat maupun daerah menjadi anggaran berbasis kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan perencanaan kinerja atau dengan kata lain dihitung dan disusun berdasarkan kebutuhan untuk menghasilkan output dan outcome yang diinginkan masyarakat. Dengan anggaran berbasis kinerja ini akan dapat dilakukan penelusuran alokasi anggaran ke kinerja yang direncanakan dan pada setiap akhir tahun anggaran juga dapat dilakukan penelusuran realisasi anggaran dengan capaian kinerjanya. Hal ini akan memudahkan evaluasi untuk mengetahui cost efficiency dan cost effectiveness anggaran instansi bersangkutan, sekaligus memudahkan pencegahan dan deteksi kebocoran anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara.

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima merupakan dinas yang membidangi tiga Kementerian yaitu Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Perindustrian serta Kementerian Perdagangan. Sehingga dalam pelaksanaannya mempunyai tugas yang kompleks. Tugas yang diemban oleh Dinas ini antara lain pengaturan, pelayanan, pemberdayaan serta pembangunan.

Bidang Koperasi mempunyai tugas sebagai fungsi pelayanan dan pemberdayaan. Perwujudan fungsi tersebut antara lain sosialisasi undang-undang perkoperasian, penerbitan badan usaha koperasi untuk memperoleh legalitas secara hukum, pendidikan, pelatihan serta pemberian bantuan peralatan untuk membentuk wirausaha baru dan pembinaan koperasi untuk menuju koperasi yang sehat dan berkualitas.

Adapun bidang perindustrian mempunyai tugas sebagai fungsi pemberdayaan. Peningkatan keahlian IKM melalui pendidikan dan pelatihan, pemberian bantuan peralatan terhadap IKM untuk meningkatkan kemampuan teknologi industri serta pembinaan ikm untuk membenahi manajemen, keuangan, produksi dan pemasaran merupakan perwujudan dari fungsi yang dimiliki oleh bidang perindustrian.

Sedangkan pengaturan, pelayanan dan pembangunan merupakan fungsi yang dimiliki oleh bidang perdagangan. Contoh fungsi yang dimiliki oleh bidang perdagangan antara lain pengawasan terhadap cukai rokok ilegal dan barang kadaluarsa, sosialisasi peredaran barang-barang ilegal, operasi pasar murah untuk membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok, penerbitan surat rekomendasi untuk penjualan BBM, gula dan pupuk bersubsidi serta pengembangan sarana dan prasarana seperti pembangunan/revitalisasi pasar tradisional sebagai sarana perdagangan.

Dengan adanya penjabaran dari fungsi terkait pada bidang di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan akan mengarahkan pembangunan yang bermanfaat sehingga menghasilkan output dan outcome yang diinginkan masyarakat

Laporan Kinerja Dinas Koperindag Kota Bima merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan membangun secara baik dan benar (Good Governance) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1.2.1 Tugas dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Bima Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Bagian Kesatu Pasal 4 adalah :

- a) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kota mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum yang menjadi kewenangan dinas meliputi bidang Koperasi dan UMKM, bidang Perindustrian dan bidang Perdagangan.
- b) Dalam melaksanakan tugas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi :
 - 1) Perumusan dan penetapan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan Visi dan Misi;
 - 2) Penetapan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan untuk mendukung Visi dan Misi daerah serta kebijakan;
 - 3) Pelaksanaan monitoring, evaluasi terhadap pelaksanaan urusan pemerintah bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan;

- 4) Penyelenggaraan pengaturan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta bimbingan di bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- 5) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dalam pemberian rekomendasi perizinan bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- 6) Penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama dengan instansi dan pihak terkait di bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- 7) Pembinaan kepegawaian serta pengelolaan sarana dan prasarana yang menjadi asset Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan; Perencanaan Program Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- 8) Pelaporan pelaksanaan kegiatan dinas;
- 9) Pembangunan sarana dan prasarana di bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai bidang tugasnya;

1.2.2 Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima sesuai dengan Peraturan Walikota Bima Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperindag Kota Bima. Adapun Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut :

- a. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- b. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari :
 - 1) Bidang Koperasi dan UMKM terdiri dari :
 - a) Seksi Pembinaan dan Kelembagaan Koperasi
 - b) Seksi Pemberdayaan UMKM
 - c) Seksi Pengawasan KUMKM
 - 2) Bidang Perindustrian dan Perdagangan terdiri dari :
 - a) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri
 - b) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perdagangan
 - c) Seksi Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga
- d. Kelompok Fungsional

Tabel 1. 1
Keadaan SDM Dinas Koperindag Kota Bima
Per 31 Desember 2018

No	Eselon	Gol/Ruang (orang)					Tingkat Pendidikan						
		IV	III	II	I	Non Gol.	SD	SMP	SMA	D3/SM	S1	S2	
1	II	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	III	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1
3	IV	-	9	-	-	-	-	-	-	-	2	6	1
4	Staf	-	13	9	1	-	1	-	9	2	10	1	1
	Jumlah	3	24	9	1	-	1	-	9	4	20	3	3

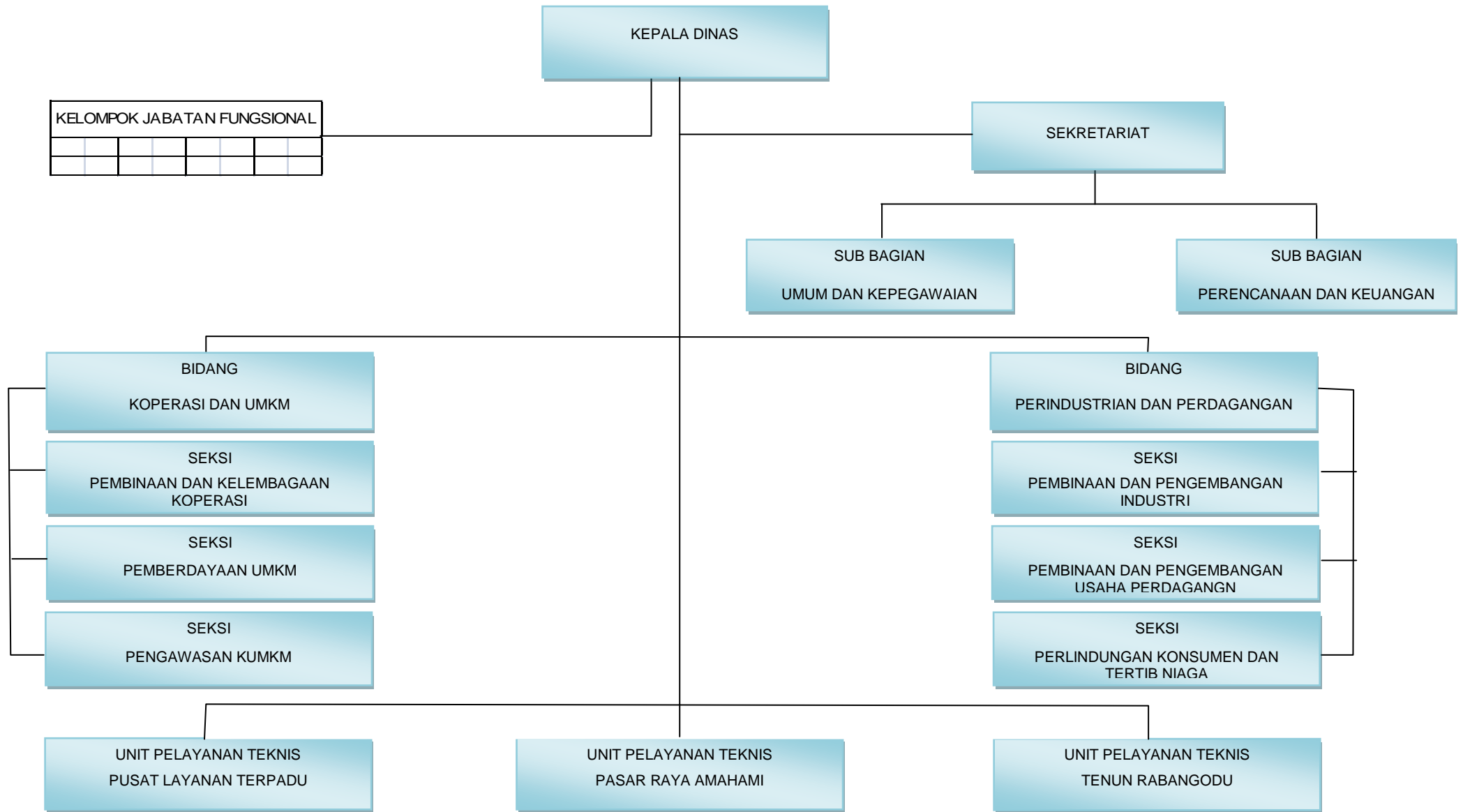
Tabel 1. 2 Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Dinas Koperindag Kota Bima Per 31 Desember 2018

NO.	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		LATIHAN JABATAN			PENDIDIKAN		
			GOL	TMT	NAMA	TMT	NAMA	BULAN	TAHUN	JURUSAN	THN LULUS	JENJANG
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15
1	Nurjanah, S.Sos	19631016 198703 2 009	IV/c	01 - 04 - 2018	Kepala Dinas	11 - 01 - 2017	PIM Tk. III	12	2007	STISIP Bima	1999	S1
2	Drs.H.Agus Suharli	19640817 199203 1 017	IV/b	01 - 04 - 2013	Sekretaris	11 - 01 - 2017	PIM Tk. III	10	2012	Univ.45 Mataram	1988	S1
3	Irwansyah,S.Pt.M.AP	19720126 200003 1 005	IV/a	01 - 04 - 2016	Kepala UPT Pasar	03 - 01 - 2017	PIM Tk. IV	9	2003	Univ.Brawijaya	2007	S2
4	H. Yusuf, SH	19621231 1986 03 1 401	III/d	01 - 10 - 2008	Kepala UPT PLUT-KUMKM	03 - 01 - 2017	PIM Tk. IV	6	2007	STIE Bima	2000	S1
5	Jamaluddin, B.Sc	19641231 199003 1 208	III/d	01 - 10 - 2009	Kasi Pembinaan dan pengembangan Usaha Perdagangan	03 - 01 - 2017	ADUM	3	1998	Akop Ujung Pandang	1986	D3
6	A. Rafik, ST	19820609 200604 1 010	III/d	04 - 10 - 2014	Kabid. Koperasi dan UKM	03 - 01 - 2017	-	-	-	UII YOGYAKARTA	2005	S1
7	Endang Astuti, SE	19740528 200312 2 004	III/d	01 - 10 - 2014	Kasubag Umum dan Kepegawaian	03 - 01 - 2017	PIM Tk. IV	6	2012	Univ. DR. Soetomo Surabaya	1996	S1
8	Eka Pri Astuti, S.Kom	19800419 200312 2 010	III/d	01 - 10 - 2014	Kasi Pengawasan KUMKM	03 - 01 - 2017	PIM Tk. IV	12	2014	Univ. Gunadarma Jakarta	2003	S1
9	Muhammad Fauzi, SE	19690511 200210 1 001	III/d	01 - 10 - 2014	S t a f	-	-	-	-	STIE YPUP Makasar	1996	S1
10	Idayati, BA	19631127 199003 2 008	III/d	01 - 04 - 2015	Kasi Pembinaan dan Kelembagaan Koperasi	03 - 01 - 2017	-	-	-	IKIP Mataram	1999	D3
11	M. Auwalyah, ST	19780730 200604 1 017	III/d	01 - 10 - 2016	Kasi Pembinaan dan Pengembangan Industri	03 - 01 - 2017	PIM Tk. IV	12	2018	UMI Makasar	2001	S1
12	Arniyati, ST	19810314 200604 2 008	III/d	01 - 04 - 2018	S t a f	-	-	-	-	ITN Malang	2005	S1
13	Hj. Jaenab, SE	19771230 200312 2 003	III/d	01 - 10 - 2018	Kasubag. Perencanaan dan Keuangan	03 - 01 - 2017	PIM Tk. IV	8	2017	Univ. Terbuka	2018	S2
14	Syaiful Alam, SE	19750801 200803 1 001	III/c	01 - 04 - 2016	S t a f	-	-	-	-	Univ. Borobudur Jakarta	1999	S1

15	M.Nur Setiawan,SE	19750530 200901 1 007	III/c	01 - 01- 2015	S t a f	-	-	-	-	IKOPIN Bandung	2000	S1
16	Sumandari, ST	19810408 201001 2 017	III/c	01 - 04 - 2018	Seksi Pemberdayaan UMKM	11 - 08 - 2017	-	-	-	UMI Makasar	2005	S1
17	Muhammad Idrus,ST	19821130 201001 1 025	III/c	01 - 04 - 2018	Seksi Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	11 - 08 - 2017	-	-	-	ITN Malang	2006	S1
18	Angesti Sri Pamungkas, S.Psi	19780524 201001 2 007	III/c	01 - 04 - 2018	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT PLUT-UMKM	03 - 01 - 2017	-	-	-	Univ.Muhammadiyah Malang	2003	S1
19	Abdul Anas, ST	19760527 201001 1 005	III/c	01 - 04 - 2018	S t a f	-	-	-	-	Univ. 45 Makasar	2001	S1
20	Muhammad Haris Widihanto, ST. M.BusInformatics	19790325 201001 1 005	III/c	01 - 10 - 2018	S t a f	-	-	-	-	University of Canberra	2018	S2
21	Lely Nurwidia Ningsih,ST	19820903 201101 2 012	III/b	01 - 04 - 2015	S t a f	-	-	-	-	UII YOGYAKARTA	2007	S1
22	Sukri Ramansyah,SH	19880316 201101 1 006	III/b	01 - 04 - 2015	S t a f	-	-	-	-	Univ. Mataram	2009	S1
23	Eni Nuraini, SE	19800214 201001 2 010	III/b	01 - 10- 2017	S t a f	-	-	-	-	STIE Bima	2013	S1
24	M.Irawan Satria Bima,A.Md	19810210 200604 1 008	III/b	01 - 04 - 2018	S t a f	-	-	-	-	Univ. Mataram	2005	D3
25	Edy Rahman, SE	19710428 201406 1 002	III/b	01 - 10 - 2018	S t a f	-	-	-	-	Universitas Muslim Makasar	1997	S1
26	Muhamad Rhoma Putra, SE	197907 200901 1 004	III/a	01 - 04 - 2015	S t a f	-	-	-	-	STIE Bima	2008	S1
27	Nurul Amaliah, A.Md	19821119 201001 2 002	III/a	01 - 04 - 2018	S t a f	-	-	-	-	Universitas Hasanudin Makassar	2010	D3
28	Sudarmin	19720407 200604 2 012	II/d	01 - 04 - 2018	S t a f	-	-	-	-	SMUN Tente Woha Bima	1991	SLTA
29	Asyrah	19641205 200604 1 004	II/c	01 - 04 - 2015	S t a f	-	-	-	-	SMA Al-Hidayah	1986	SLTA
30	Abdullah	19651231 200701 1 365	II/c	01- 04- 2015	S t a f	-	-	-	-	SMU Pemuda Bima	1985	SLTA
31	Arabiah	19770421 200701 2 025	II/c	01 - 04 - 2015	S t a f	-	-	-	-	SMUN 3 Bima	1995	SLTA

32	Kusnadi	19790620 200701 1 010	II/c	01 - 04 - 2015	S t a f	-	-	-	-	SMUN 1 Bolo Bima	1998	SLTA
33	Abdullah	19651231 200701 1 365	II/c	01- 04- 2015	S t a f	-	-	-	-	SMU Pemuda Bima	1985	SLTA
34	A. Haris	19780125 201406 1 004	II/c	01 - 03 - 2016	S t a f	-	-	-	-	STM	2010	SLTA
35	Rusli	19670723 200501 1 006	II/c	01 -10 - 2018	S t a f	-	-	-	-	STM	1987	STM
36	Ramli	19830405 200701 1 005	II/a	01 -04 - 2015	S t a f	-	-	-	-	Persamaan SLTA (Paket C)	2010	Paket C
37	Juwaidin	19850706 200701 1 002	I/c	01- 04 - 2015	S t a f	-				SDN Kodo Kota Bima	1999	SDN

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERINDAG KOTA BIMA



**Tabel 1. 3 Daftar Aset Dinas Koperindag Kota Bima
Per 31 Desember 2018**

RUANG KEPALA DINAS					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	AC. Unit	1	1		
2	Lemari ES	1	1		
3	Micro Bus	1	1		
4	Lemari Arsip untk Arsip Dinamis	1	1		
5	Meja Tulis	1	1		
6	Televisi	1	1		
7	Kursi Tamu	1	1		
8	Kursi Putar	1	1		
	Total	8	8		

RUANG SEKRETARIS					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	Peti Uang	1	1		
2	AC Unit	1	1		
3	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	1	1		
4	Meja Kerja Pejabat Eselen IV	1	1		
5	Kursi Tamu	1	1		
6	Televisi	1	1		
7	Kursi Putar	1	1		
8	Amplifier	1	1		
	Total	8	8		

RUANG KEPALA BIDANG PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	Meja Kerja Pejabat Eselen IV	1	1		
2	Lemari Arsip untk Arsip Dinamis	1	1		
3	AC Split	1	1		
4	Kursi Putar	1	1		
5	Lemari Buku Untuk perpustakaan	1	1		
	Total	5	5		

RUANG BIDANG PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	Meja 1/2 Biro	12	12		
2	Meja Rapat	1	1		
3	Filling Besi/Metal	2	2		
4	Lemari Arsip untk Arsip Dinamis	1	1		
5	Lemari Buku Untuk perpustakaan	1	1		
6	Bangku Tunggu	2	2		
7	PC Unit	4	4		
8	AC. Unit	3	3		
9	Notebook	2	2		
10	Printer	2	2		
11	Kursi Putar	2	2		
12	Meja Kerja	1	1		
13	Meja Rapat	1	1		
14	Camera Video	1	1		
15	Mesin Pompa Air	1	1		
16	Sepeda Motor	1	1		
17	Tangga Alumunium	1	1		
	Total	38	38		

RUANG BIDANG KOPERASI DAN UMKM					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	Meja 1/2 Biro	8	8		
2	Meja Kerja Pejabat Eselen IV	3	3		
3	Meja 1/2 Biro	1	1		
4	Meja Kerja	1	1		
5	Lemari Arsip untk Arsip Dinamis	4	4		
6	Televisi	1	1		
7	Facsimile	1	1		
8	Filling Besi/Metal	2	2		
9	Kipas Angin	2	2		
10	Kursi Putar	3	3		
11	P.C Unit/ Komputer PC	4	4		
12	Notebook	1	1		
13	AC Unit	2	2		
14	Jaringan lain-lain Network Attached Storage (NAS)	1	1		
15	Proyektor + Attachment	1	1		
16	Printer	3	3		
	Total	38	38		
RUANG SEKRETARIAT					

No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	Meja Kerja Pejabat Eselen IV	2	2		
2	Meja 1/2 Biro	5	5		
3	Lemari Arsip untk Arsip Dinamis	4	4		
4	Filing Besi/Metal	1	1		
5	Kursi Putar	2	2		
6	Lemari Es	1	1		
7	PC Unit	2	2		
8	Printer	1	1		
9	AC Unit	1	1		
10	Kipas Angin	2	2		
11	Router	1	1		
12	Note Book	1	1		
13	Sepeda Motor	4	4		
14	Note Book	2	2		
15	Meja Kerja	1	1		
16	Kursi Putar	1	1		
17	Printer	2	2		
	Total	33	33		

RUANG UPT TENUN					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	Mesin Tenun Tekstil	5	5		
2	Mesin jahit	9	9		
3	Kursi Lipat	1	1		
4	AC Sentral	3	3		
5	kompore gas	1	1		
6	Tabung Gas	1	1		
7	Gorden	1	1		
8	Proyektor+Attachment	1	1		
	Total	22	22		

RUANG UPT PASAR					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	AC Unit	1	1		
2	Kipas Angin	1	1		
3	Perkakas kantor	2	2		
4	Papan Nama Instansi	1	1		
5	CCTV	1	1		
6	Filling Besi/Metal	3	3		
7	Kursi Rapat	50	50		
8	Kursi Tamu	1	1		
9	Kursi Putar	5	5		
10	Meja Komputer	2	2		
11	Meja Biro	7	7		
12	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1	1		
13	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	4	4		
14	Laptop	1	1		
15	Bor	1	1		
16	Wireless	1	1		
17	Tangga Alumunium	1	1		
18	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lain-lain	1	1		
19	microphone	2	2		
20	meja 1/2 biro	3	3		
21	Televisi	1	1		
22	Amplifier	1	1		
23	Printer	1	1		
	Total	92	92		

RUANG PLUT					
No Urut	NAMA BARANG/JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	KEADAAN BARANG		
			B	KB	RB
1	Wireless	1	1		
2	P.C Unit/Komputer PC	2	2		
3	Note Book	5	5		
4	Printer	3	3		
5	Lemari Es	1	1		
6	AC Unit	5	5		
7	Kipas Angin	4	4		
8	Televisi	2	2		
9	Amplifier	1	1		
10	Camera Video	1	1		
11	Proyektor + Attachment	1	1		
12	Dispenser	3	3		
13	Lemari Kayu	9	9		
14	Meja Rapat	1	1		
15	Kursi Tamu	2	2		
16	Kursi Putar	16	16		
17	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1	1		
18	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	7	7		
19	Meja Kerja	6	6		
20	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	1	1		
21	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	11	11		
22	Kompor Gas	1	1		
23	kitchen Set	1	1		
24	Tabung Gas	1	1		
25	Sepeda Motor	1	1		
26	Papan Nama Instansi	1	1		
27	Alat Dapur Lainnya	1	1		
28	Tangga Alumunium	1	1		
29	Rak-rak penyimpanan	7	7		
30	Meja Besi/Metal	4	4		
31	Lemari Pakaian	4	4		
	Total	105	105		

1.3 Isu-Isu Strategis Yang Dihadapi

Dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima menghadapi beberapa permasalahan :

- a. Tumbuhnya Wira Usaha Baru (WUB) belum didukung oleh penguatan kapasitas yang memadai baik dari aspek lokasi usaha, permodalan, ketrampilan maupun jaringan dan informasi pemasaran.

- b. Masih rendahnya pemanfaatan sumber daya lokal dalam pengembangan IKM (Industri Kecil Menengah) maupun UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).
- c. Keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) belum dikelola dan ditata secara optimal.
- d. Prasarana dan sarana ekonomi masih terbatas dalam rangka mendukung peran dan fungsi Kota Bima sebagai kawasan strategis nasional dan kawasan strategis Provinsi NTB.
- e. Sifat pasif dari pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dan hanya menunggu dari bantuan pemerintah.
- f. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dari para pelaku usaha.
- g. Belum optimalnya pembinaan terhadap koperasi sehingga koperasi sehat dan koperasi yang melakukan RAT (Rapat Akhir Tahun) cenderung tidak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Tahun 2018 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2013 – 2018. Rencana Kerja Tahunan yang dalam hal ini adalah disusun dan ditetapkan setiap tahun.

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima telah merumuskan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai sebagai bagian dari perwujudan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima telah merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sampai tahun 2018 sebagaimana yang telah tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima 2013-2018. Adapun Visi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah:

2.1.1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan sebagai sebuah gambaran kemana suatu instansi/organisasi harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif serta mampu memberikan harapan bagi semua komponen instansi/organisasi. Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Bima yaitu “*Terwujudnya Kota Bima Sebagai Kota Perdagangan dan Jasa Yang Beriman, Maju, Adil dan Sejahtera*” dan dengan menyelaraskan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya maka dalam melaksanakan urusan yang menjadi kewenangannya rumusan Visi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah:

“Berkembangnya Perekonomian Daerah Kota Bima Yang Berorientasi Pada Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Kelembagaan Usaha”

2.1.2. Misi

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Setiap Organisasi Perangkat Daerah sebagai satu kesatuan

organisasi instansi pemerintah harus memastikan agar visi yang telah ditetapkan dapat diupayakan perwujudannya. Untuk itu disusun tahapan yang terbagi kedalam dua tahapan yakni apa yang hendak dicapai dan bagaimana upaya untuk mencapainya. Salah satu unsur dalam tahapan tersebut adalah penetapan misi organisasi yang dalam hal ini adalah Misi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

Dalam rangka mewujudkan Visi-nya maka ditetapkan Misi yang diemban Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan arus perdagangan barang dan jasa yang tertib, wajar dan transparan dan perlindungan konsumen dan kemetrologi.
2. Pemberdayaan kelembagaan system ekonomi kerakyatan melalui diversifikasi usaha perkoperasian
3. Mewujudkan Industri yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan aspek ekonomi daerah

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya secara kolektif, yang menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai/diciptakan sesuai tugas dan fungsi organisasi. Tujuan organisasi mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga, meletakkan kerangka prioritas untuk menfokuskan arah semua program dan aktivitas lembaga dalam melaksanakan misinya.

Dengan mengacu pada Visi dan Misi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima serta didasarkan pada isu-isu strategis dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2013-2018, ditetapkan tujuan yang ingin dicapai Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

Tujuan Organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi organisasi, dengan demikian setiap sasaran mengandung makna:

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir Rencana Strategis.
2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi;
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu rencana strategis.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu organisasi melalui tindakan- tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh organisasi dalam rumusan yang spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Secara rinci, berdasarkan batasan-batasan dalam penentuan tujuan dalam mengimplementasikan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah sebagai berikut :

Misi 1: Mewujudkan arus perdagangan barang dan jasa yang tertib, wajar dan transparan dan perlindungan konsumen dan kemetrolagian

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatkan produktivitas sektor perdagangan	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	- Meningkatnya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa - Meningkatnya perlindungan terhadap	- Persentase pemenuhan barang dan jasa - Persentase pengaduan konsumen yang terselesaikan

Misi 2: Pemberdayaan kelembagaan system ekonomi kerakyatan melalui diversifikasi usaha perkoperasian

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatkan eksistensi wirausaha baru	Persentase pertumbuhan wirausaha baru	- Meningkatnya pertumbuhan UMKM	- Persentase pertumbuhan UMKM

Misi 3: Mewujudkan Industri yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan aspek ekonomi daerah

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatkan produktivitas sektor industri	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	- Meningkatnya iklim usaha daerah	- Jumlah pelaku IKM yang menggunakan bahan baku lokal

Adapun pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima beserta indikator kinerja setiap tahunnya disajikan sebagaimana berikut ini:

Tabel 2.1.
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Jangka Menengah Pelayanan Dinas Koperindag Kota Bima

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	70%	75%	80%	85%	90%
3	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	60%	65%	70%	75%	80%
		Persentase Pertambahan Wirausaha Baru	65%	70%	75%	80%	85%
4	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Persentase Koperasi Aktif	52,86%	57,86%	61,43%	68,57%	72,14%
5	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Persentase Sentra Industri yang ditangani	98%	98%	100%	100%	100%
		Persentase Pertumbuhan IKM	65%	70%	75%	80%	85%

2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Kota Bima telah menetapkan Indikator Kinerja utama (IKU) tahun 2018 sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU ini telah mempedomani indikator kinerja daerah pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2013-2018 serta dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2013-2018. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang berfokus pada tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

Penjelasan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2018 sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.2.
Penjelasan Indikator Kinerja Utama Dinas Koperindag Kota Bima

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	Jumlah bahan pokok dikali 100% dibagi jumlah target
2	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	Jumlah pengaduan dikali 100% dibagi target
3	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	Jumlah pertumbuhan UMKM dikali 100% dibagi target
		Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	Jumlah pertumbuhan Wirausaha Baru dikali 100% dibagi target
4	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Persentase Koperasi Aktif	Jumlah realisasi koperasi aktif dikali 100% dibagi target
5	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Persentase Sentra Industri yang ditangani	Jumlah realisasi sentra industri yang ditangani dikali 100% dibagi target
		Persentase Pertumbuhan IKM	Jumlah pertumbuhan IKM dikali 100% dibagi target

2.3. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mewujudkan misi tersebut di atas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima merumuskan Rencana Kinerja Tahun 2018 dibawah ini.

Tabel.2.3
Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperindag Kota Bima Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	80%
2	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	75%
3	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	40%
		Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	80%
4	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Persentase Koperasi Aktif	80%
5	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Persentase Sentra Industri yang ditangani	80%
		Persentase Pertumbuhan IKM	80%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Koperindag) Kota Bima Tahun 2018 diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Pengukuran kinerja tersebut membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasinya. Pembahasan berikut menunjukkan pencapaian sasaran strategis dan indikator-indikator kinerjanya sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja.

Dalam tugasnya Dinas Koperindag mempunyai beberapa tujuan yang terdapat pada bidang Koperasi dan UMKM serta Perindustrian dan Perdagangan.

Pencapaian tujuan I merupakan program dan kegiatan yang terdapat dalam bidang Perdagangan. Dimana program dan kegiatan ini merupakan kegiatan bidang seperti pembangunan/revitalisasi pasar, pengawasan peredaran barang dan jasa, monitoring harga bahan kebutuhan pokok dan lain-lain.

Tabel.3.1
Pencapaian Tujuan I Tahun 2018

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan produktivitas sektor perdagangan	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	20%	24,14%	120,70

Pencapaian tujuan I dari Dinas Koperindag adalah meningkatkan produktivitas sektor perdagangan. Peningkatan produktivitas sektor perdagangan dapat dilihat dari kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah salah satu indikator untuk melihat tingkat percepatan perekonomian suatu daerah. PDRB dari sektor perdagangan sebesar Rp 879.770.000.000,5, sedangkan total PDRB keseluruhan adalah Rp 3.644.718.000.000. Sehingga kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB adalah 24,14%.

Pencapaian tujuan II merupakan program dan kegiatan yang terdapat dalam bidang Koperasi dan UMKM. Dimana program dan

kegiatan ini merupakan kegiatan bidang seperti monitoring dan evaluasi koperasi, pelaksanaan diklat UMKM dan wirausaha baru dan lain-lain.

Tabel.3.2
Pencapaian Tujuan II Tahun 2018

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan eksistensi wirausaha baru	Persentase pertumbuhan wirausaha baru	80%	275,34%	344,18

Pencapaian tujuan II dari Dinas Koperindag adalah meningkatkan eksistensi wirausaha baru. Kementerian Koperasi dan UMKM mempunyai program untuk mencetak wirausaha baru sebanyak-banyaknya. Lahirnya wirausaha baru diharapkan dapat menopang perekonomian dan menyerap tenaga kerja.

Pencapaian tujuan III merupakan program dan kegiatan yang terdapat dalam bidang Perindustrian. Dimana program dan kegiatan ini merupakan kegiatan bidang seperti pelaksanaan diklat IKM, pemberian bantuan IKM, pembinaan IKM dan lain-lain.

Tabel.3.3
Pencapaian Tujuan III Tahun 2018

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan produktivitas sektor industri	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	3%	3,04%	101,34

Pencapaian tujuan III Dinas Koperindag adalah meningkatkan produktivitas sektor industri. Peningkatan produktivitas sektor industri dapat dilihat dari kontribusi sektor industri terhadap PDRB. Kontribusi PDRB dari sektor industri sebesar Rp 110.814.000.000,72 dan jumlah total PDRB adalah Rp 3.644.728.000.000,72. Sehingga didapatkan kontribusi sektor industri terhadap PDRB adalah 3,04%.

Capaian kinerja Dinas Koperindag juga meliputi pencapaian sasaran strategis. Dinas Koperindag memiliki 5 (lima) sasaran strategis yang terdapat pada bidang Koperasi dan UMKM serta bidang Perindustrian dan Perdagangan.

Pencapaian sasaran strategis I adalah meningkatnya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa masyarakat kota Bima didukung dengan sarana perdagangan/pasar

sebanyak 8 (delapan) pasar sebagai tempat suply/penyediaan barang dan jasa terutama 9 (sembilan) kebutuhan bahan pokok.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa meliputi 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2018 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut

Tabel.3.5
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis I Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	80%	100%	125

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indikator capaian kinerja 100% dan indikator pencapaian 125% dalam pemenuhan pokok.

Banyaknya peredaran barang dan jasa di kota bima, diperlukan pengawasan dan monitoring terutama untuk meningkatkan perlindungan terhadap konsumen dalam penggunaan alat UTTP oleh pelaku usaha. Oleh karena itu pencapaian sasaran strategis II adalah meningkatnya perlindungan terhadap konsumen.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya perlindungan terhadap konsumen meliputi 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2018 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.6
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis II Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	75%	57,96%	77,28

Target yang ingin dicapai dari perlindungan terhadap konsumen adalah 245 unit timbangan yang harus ditera. Pada tahun ini hanya 142 unit timbangan yang bisa di tera ulang. Berdasarkan tabel diatas

dapat diuraikan bahwa indikator capaian kinerja adalah 57,96% dan indikator pencapaian adalah 77,28%.

Kota Bima sebagai kota perdagangan dan jasa sangat didukung oleh pelaku UMKM sebagai komponen utama penggerak ekonomi. Untuk itu perlu terus didorong dan ditingkatkan pembinaan terhadap pelaku UMKM terutama dalam hal SDM, bantuan peralatan dan modal guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Peningkatan pertumbuhan UMKM merupakan pencapaian sasaran strategis III.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan UMKM meliputi 2 (dua) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2018 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.7
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis III Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	40%	56,56%	141,4
		Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	80%	606,67%	758,34

Jumlah UMKM tahun 2016 sebanyak 3996 (IKK 2016). Adapun pada tahun 2017 jumlah UMKM sebanyak 7080 (IKK 2017). Sedangkan pada tahun 2018 jumlah pertumbuhan UMKM sebanyak 910, sehingga jumlah UMKM pada tahun ini sebanyak 7990. Target pertumbuhan UMKM yang ingin dicapai adalah 1609 umkm. Realisasi yang dapat dicapai dari pertumbuhan UMKM adalah 910. Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indikator capaian kinerja pertumbuhan UMKM 25,67% dan indikator pencapaian 64,18%.

Jumlah pertumbuhan wirausaha baru yang ingin dicapai pada tahun 2018 adalah 150. Hingga akhir tahun 2018 dapat direalisasikan sebanyak 413 wirausaha baru. Untuk pertumbuhan Wirausaha Baru indikator capaian kinerja 275,34% dan indikator pencapaian 344,18%.

Jumlah Koperasi sampai dengan tanggal 31 desember 2018 sebanyak 184 Koperasi yang menyebar di 5 (lima) kecamatan di Kota Bima. Peran Koperasi cukup membantu bagi masyarakat dan UMKM sebagai mitra/sumber pendanaan. Sehingga meningkatnya koperasi berbasis usaha bersama merupakan pencapaian sasaran strategis IV.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis adalah meningkatnya koperasi berbasis usaha bersama meliputi 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2018 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.8
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis IV Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Persentase Koperasi Aktif	80%	110,89%	138,61

Target koperasi aktif yang ingin dicapai adalah 101 koperasi, sedangkan realisasi jumlah koperasi aktif tahun ini adalah 112 koperasi. Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indikator capaian kinerja mencapai 110,89% sedangkan indikator pencapaian 138,61%.

Sentra industri tahun 2018 sebanyak 74 Sentra Industri yang terdiri dari Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang menyebar di 5 (lima) kecamatan di Kota Bima. IKM yang terdapat di kota Bima sangat memerlukan pembinaan yang berkelanjutan oleh dinas yang terkait. Pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan iklim usaha daerah. Meningkatnya iklim usaha daerah merupakan pencapaian sasaran strategis V.

Sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan UMKM meliputi 2 (dua) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2018 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.9
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis V Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Persentase Sentra Industri yang ditangani	80%	100%	125
		Persentase Pertumbuhan IKM	80%	78,05%	97,56

Jumlah sentra industri hingga saat ini adalah 74 sentra. Dinas Koperindag berhasil menangani semua sentra pada tahun ini. Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indikator capaian kinerja sebanyak 100%, sedangkan indikator pencapaian kinerja 125%.

Pada tahun 2017 jumlah IKM sebanyak 2417 (LPPD 2018). Tahun 2018 jumlah IKM sebanyak 2545 (LPPD 2018). Sehingga pada tahun 2018 IKM bertambah sebanyak 128. Adapun target pertumbuhan IKM adalah 164. Indikator capaian kinerja Pertumbuhan IKM mencapai 78,05% dan indikator pencapaian 97,56%.

Capaian kinerja tersebut diatas didukung oleh program dan kegiatan yang telah diprogramkan pada Dinas Koperasi, perindustrian dan Perdagangan pada Tahun 2018 di bawah :

Tabel.3.10
Program Utama Pendukung Capaian Kinerja
Tahun 2018

No	Program	Anggaran
1	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	2.786.609.000
2	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	411.180.500
3	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah	252.569.700
4	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	223.821.800
5	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	116.834.300
6	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	124.000.379
7	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	92.072.400

Tabel.3.11
Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Jumlah Barang dan Jasa	9 Bahan Pokok	9 Bahan Pokok	100
2	Operasional dan pengembangan UPT kemetrolgian daerah	Jumlah Alat UTTP Yang ditera	245 Unit	142 Unit	57,96
3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan	Jumlah Pertumbuhan UMKM	1609 UMKM	910 UMKM	56,56
4	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	Jumlah Pertumbuhan Wirausaha Baru	150 UMKM	910 UMKM	606,67
5	Pendampingan bagi kelembagaan koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	101 Koperasi	112 Koperasi	110,89
6	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah Sentra Industri	74 Sentra	74 Sentra	100
7	Pembinaan kemampuan teknologi industri	Jumlah Pertumbuhan IKM	164 IKM	128 IKM	78,05

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa sub pelaksana baik setingkat bidang maupun seksi sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing sub pelaksana program dan kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Secara garis besar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2018, kurang dapat dicapai oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima dengan performance kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel.3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Koperindag
Pada Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Target	Target Nasional	Realisasi	Capaian %	Target	Target Nasional	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100%	-	100%	100	80%	-	100%	125
2	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	85%	80%	110,91%	130,48	75%	85%	57,96%	77,28
3	Persentase Pertumbuhan UMKM	75%	-	49,84%	66,45	40%	-	25,67%	64,18
	Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	80%	12.400 WUB	118%	147,50	80%	12.400 WUB	275,34%	344,18
4	Persentase Koperasi Aktif	96 Koperasi	-	108 Koperasi	112,50	80%	-	110,89%	138,61
5	Persentase Sentra Industri	74 Sentra	18 Sentra	73 Sentra	98,65	80%	21 Sentra	100%	125
	Persentase Pertumbuhan IKM	80%	-	59,87%	74,84	80%	-	78,05%	97,56

1. Sasaran “Meningkatnya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa” dengan indikator :

Pada Tahun 2018 jumlah ketersediaan Bahan Pokok dengan target 9 Bahan Pokok, realisasi 9 Bahan Pokok dengan capaian kinerja 100%.

Tercapainya target ini karena terjaganya/lancarnya suply dan distribusi kebutuhan bahan pokok dan tersedianya sarana perdagangan/pasar serta rutinnnya aparatatur dalam melakukan monev dan pengawasan peredaran barang dan jasa.

2. Sasaran “Meningkatnya perlindungan terhadap konsumen” dengan indikator :

Pada tahun 2018 jumlah alat UTTP yang ditera dengan target 245 unit realisasi 142 unit dengan capaian kinerja 57,96%., Jika dibandingkan tahun 2017 dengan target 220 unit realisasinya sebanyak 244 unit dengan capaian kinerja 110,91 % terdapat penurunan sebanyak 102 unit atau 42%.

Tidak tercapainya target tahun 2018 ini karena kurang rutinnnya aparatatur dalam melakukan tera, monev dan pengawasan penggunaan alat UTTP

3. Sasaran “Meningkatnya pertumbuhan UMKM” dengan indikator :

- Pada tahun 2018 UMKM yang bertambah dengan target 1609 UMKM, realisasi 413 UMKM dengan capaian kinerja 25,67%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dengan target 1.559 UMKM realisasinya sebanyak 777 UMKM capaian kinerja 49,84% terdapat penurunan UMKM.

Tidak tercapainya realisasi dari target, karena Kota Bima masih belum bangkit pasca banjir dan kurangnya anggaran/bantuan peralatan dan modal untuk UMKM.

- Pada tahun 2018 pertumbuhan Wirausaha Baru dengan target 150 UMKM realisasi 413 UMKM dengan capaian kinerja 275,34%. Sedangkan pada tahun 2017 UMKM dengan target 150 UMKM realisasi 177 UMKM capaian kinerja 118%. terdapat peningkatan jumlah UMKM dibanding tahun 2017.

4. Sasaran “Meningkatnya koperasi berbasis usaha bersama” dengan indikator :

Jumlah Koperasi Aktif tahun 2018 dengan target 101 Koperasi Aktif, realisasi 112 Koperasi Aktif dengan capaian kinerja

110,89%. Sedangkan pada tahun 2017 dengan target 96 Koperasi Aktif realisasinya sebanyak 108 Koperasi Aktif capaian kinerja 108,14%, sehingga terdapat peningkatan sebanyak 4 koperasi dibandingkan tahun 2017.

Tercapainya realisasi dari target karena terlaksananya pembinaan dan pendampingan management pengelolaan Koperasi dan UMKM oleh Dinas Koperindag Kota Bima dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi dan didukung oleh tenaga PPKL.

5. Sasaran “Meningkatnya iklim usaha daerah” dengan indikator :

- Pada tahun 2018 target Sentra Industri sebanyak 74 Sentra Industri realisasi 74 Sentra Industri capaian kinerja 100%. Dan pada tahun 2017 target 74 Sentra industri, realisasinya 73 Sentra Industri capaian kinerja 98,65% terdapat peningkatan dibandingkan tahun 2017.

Tercapainya realisasi dari target karena cukupnya anggaran dan tenaga PPL.

- Pada tahun 2018 IKM yang bertambah dengan target 164 IKM realisasi 128 IKM, capaian kinerja 78,05%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 target 157 IKM yang realisasinya sebanyak 94 IKM capaian kinerja 184,56%. Terdapat penurunan sebanyak 29 IKM dibandingkan tahun 2017

Tabel.3.13
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Koperindag dengan Rencana Strategis 2013-2018

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target						Realisasi						
			2014	2015	2016	2017	2018	Kondisi Akhir	2014	2015	2016	2017	2018	Kondisi Akhir	
1.	1	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	1	Meningkatnya perlindungan terhadap konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	70%	75%	80%	85%	90%	100%	-	-	100%	110,91%	57,96%	57,96%
3.	1	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	60%	65%	70%	75%	80%	80%	152,67%	164%	112,50%	49,84%	25,67%	25,67%
		Persentase Pertambahan Wirausaha Baru	65%	70%	75%	80%	85%	85%	-	-	93,14%	118%	275,34%	275,34%	
	2	Meningkatnya Koperasi yang berbasis usaha bersama	Jumlah Koperasi Aktif	74 Koperasi	81 Koperasi	86 Koperasi	96 Koperasi	101 Koperasi	101 Koperasi	74 Koperasi	85 Koperasi	93 Koperasi	108 Koperasi	112 Koperasi	112 Koperasi
4.	1	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Jumlah Sentra Industri di daerah	73 Sentra	73 Sentra	74 Sentra	74 Sentra	74 Sentra	74 Sentra	73 Sentra	74 Sentra	73 Sentra	73 Sentra	74 Sentra	74 Sentra
		Persentase Pertumbuhan IKM	65%	70%	75%	80%	85%	85%	33,95%	98,15%	184,56%	59,87%	78,05%	78,05%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah cukup. Hal ini dikarenakan adanya beberapa realisasi yang tidak sesuai dengan target. Dari 7 indikator sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima tahun 2013-2018 dapat diketahui bahwa 2 indikator sasaran melebihi target, 2 indikator sasaran sesuai dengan target dan 3 indikator sasaran tidak mencapai target.

Jumlah Koperasi aktif menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam RENSTRA 2013-2018 ditetapkan bahwa target jumlah koperasi aktif akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimulai dari 74, 81, 86, 96 dan 101 koperasi aktif. Adapun hasil pencapaian dari tahun ke tahun adalah 74, 85, 93, 108 dan 112 koperasi aktif. Pencapaian ini dikarenakan adanya tambahan personil Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan (PPKL), sehingga pembinaan terhadap koperasi lebih baik dan meningkatkan koperasi aktif.

Jumlah sentra industri di kota Bima tidak mengalami peningkatan sama sekali sejak tahun 2013 hingga 2018 yaitu 74 sentra. Namun, bidang perindustrian tetap bisa menangani pembinaan seluruh sentra tiap tahunnya. Hanya pada tahun 2016 dan 2017 bidang perindustrian tidak dapat menangani seluruh sentra.

3 indikator sasaran realisasinya tidak mencapai target yaitu pengaduan konsumen yang ditangani oleh bidang perdagangan; pertumbuhan UMKM yang ditangani bidang Koperasi & UMKM; serta pertumbuhan IKM yang ditangani oleh bidang perindustrian. Pengaduan konsumen tidak sesuai target dikarenakan menurunnya jumlah pelaku usaha yang menjual barang ilegal (rokok dengan cukai ilegal) dan barang kadaluarsa. Pertumbuhan IKM mengalami penurunan diakibatkan karena berkurangnya jumlah personil yang mengurus bidang perindustrian dikarenakan perampingan organisasi.

Secara keseluruhan kinerja Dinas Koperindag adalah baik. Meskipun ada beberapa indikator sasaran yang tidak terpenuhi, namun hal ini dikarenakan adanya beberapa pembenahan pada data di dinas.

Selain capaian kinerja diperlukan juga analisa efisiensi. Analisa efisiensi merupakan analisa terhadap penggunaan anggaran dibandingkan dengan pencapaian program. Efisiensi dicapai bila pencapaian program sama atau kurang dari penggunaan anggaran. Apabila penggunaan anggaran melebihi dari pencapaian program bisa disimpulkan bahwa efisiensi tidak tercapai.

Dari tabel dibawah dapat dilihat bahwa sebagian dari kinerja Dinas Koperindag mempunyai efisiensi tinggi (pemenuhan barang dan jasa, koperasi aktif dan sentra industri) dan sebagian lagi mempunyai efisiensi rendah (pengaduan konsumen yang terselesaikan, pertumbuhan UMKM, pertumbuhan wirausaha baru dan pertumbuhan IKM).

Indikator kinerja yang mempunyai efisiensi tinggi merupakan indikator kinerja yang mempunyai capaian kinerja 100% atau melebihi 100% namun capaian keuangan tidak mencapai 100%. Indikator kinerja sentra industri memiliki efisiensi tertinggi dikarenakan capaian kinerja mencapai 100% sedangkan capaian keuangan Cuma 50%. Bisa disimpulkan bahwa hanya dengan separuh anggaran yang disediakan, dinas mampu menangani keseluruhan sentra.

Indikator kinerja yang mempunyai efisiensi rendah merupakan indikator kinerja yang mempunyai capaian kinerja kurang dari 50% namun capaian keuangan mencapai sekitar 90%. Indikator kinerja pertumbuhan IKM mempunyai efisiensi terendah yaitu capaian kinerja hanya 20,24%, sedangkan capaian keuangan mencapai 98%.

Secara garis besar efisiensi di Dinas Koperindag berpredikat cukup. Ini dikarenakan jumlah indikator kinerja yang efisien dengan yang tidak efisien adalah sama.

Tabel 3.14
Perbandingan antara Capaian Kinerja dan Capaian Keuangan terhadap Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2018

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja %	Capaian Keuangan %
1	Tersedianya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa serta perlindungan konsumen	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100	98,69
2		Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang Terselesaikan	57,96	95,61
3	Pengembangan UMKM dan sistem koperasi yang berbasis usaha diluar simpan pinjam	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	25,67	76,59
			Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	275,34	74,71
4		Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Jumlah Koperasi Aktif	110,90	88,92
5	Meningkatnya industri berbasis bahan baku lokal	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Jumlah Sentra Industri	100	50,11
			Persentase Pertumbuhan IKM	78,05	98

Tabel 3.15
Pengukuran Kinerja Eselon III dan IV Pada Bidang Koperasi & UMKM Tahun 2018

No	Program / Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
ESELON III			BIDANG KOPERASI & UMKM			
1.	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Meningkatnya pertumbuhan UMKM	Jumlah Pertumbuhan UMKM	1609 UMKM	413 UMKM	25,67
			Kerjasama UMKM dengan lembaga pembiayaan dan pemasaran	100 UMKM	88 UMKM	88
2.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas, profesional dan mandiri	Jumlah Koperasi Aktif	101 Koperasi	112 Koperasi	110,90
			Jumlah Koperasi yang sehat dan berkualitas	70 Koperasi	68 Koperasi	97,14
			Jumlah Koperasi yang diawasi	184 Koperasi	187 Koperasi	101,63
3.	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Terlaksananya pelatihan dan BIMTEK bagi UMKM	Jumlah KUMKM yang mengikuti pelatihan dan BIMTEK	90 UMKM	79 UMKM	87,78
			Jumlah KUMKM yang berkualitas dan mandiri	100 KUMKM	87 KUMKM	87
ESELON IV			SEKSI PENGAWASAN KUMKM			
1.	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan Koperasi berprestasi	Terlaksananya pengawasan, peningkatan kesehatan dan kualitas Koperasi dan UMKM	Pengawasan aktif KSP	182 Koperasi	182 Koperasi	100
			Pengawasan pasif Koperasi	100 Koperasi	100 Koperasi	100
			Jumlah Koperasi yang sehat dan berkualitas	70 Koperasi	70 Koperasi	100
			Usul pembubaran Koperasi pasif	10 Koperasi	10 Koperasi	100
			Survey pengurusan izin simpan pinjam Koperasi	20 KSP/USP	20 KSP/USP	100
			Jumlah UMKM yang berkualitas dan mandiri	30 UMKM	30 UMKM	100

No	Program / Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
ESELON IV			SEKSI PEMBERDAYAAN UMKM			
1.	Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga	Terlaksananya jaringan kerjasama dan koordinasi antar lembaga	Fasilitasi UMKM dengan lembaga pembiayaan dan pemasaran	100 UMKM	87 UMKM	87
2.	Penyelenggaraan promosi produk UMKM	Terlaksananya pameran bagi UMKM di Mataram dan Jakarta	Terlaksana pameran sebagai wadah promosi produk UMKM	1 kali	1 kali	100
			Terlaksananya kegiatan Gebyar Wira Usaha	1 kali	1 kali	100
3.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan	Terlapornya hasil monev UMKM penerima dana bantuan pemerintah	Monev dana bergulir	400 UMKM	176 UMKM	44
4.	Penyelenggaraan Bimtek bagi UMKM	Meningkatnya ilmu yang dimiliki untuk mengembangkan usaha	Terlaksananya Bimtek UMKM	60 UMKM	53 UMKM	88,33
5.	Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	Pertumbuhan wirausaha baru	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan	60 UMKM	35 UMKM	58,33
ESELON IV			SEKSI PEMBINAAN DAN KELEMBAGAAN KOPERASI			
1.	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	Terlaksananya peringatan HUT Koperasi	Lomba cerdas cermat perkoperasian Tk. Kota Bima	20 SLTA	20 SLTA	100
2.	Pendampingan bagi kelembagaan Koperasi	Terlaksananya kegiatan pembinaan	Jumlah Koperasi yang dibina	184 Koperasi	187 Koperasi	101,63
			Jumlah Koperasi RAT	70 Koperasi	68 Koperasi	97,14
			Jumlah Koperasi aktif	108 Koperasi	112 Koperasi	103,70
			Jumlah Koperasi baru (KSP/USP)	10 Koperasi	3 Koperasi	30
			Jumlah gerakan Koperasi Syariah	30 Orang	0 Orang	0

Tabel 3.16
Pengukuran Kinerja Eselon III dan IV Pada Bidang Perindustrian dan
Perdagangan Tahun 2018

No	Program / Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
ESELON III			BIDANG PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN			
1.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Meningkatnya sarana dan prasarana perdagangan	Jumlah pasar yang dikembangkan	2 Pasar	2 Pasar	100
2.	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Meningkatnya perlindungan terhadap konsumen	Jumlah alat UTTP yang ditera	245 unit	142 unit	57,96
3.	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Meningkatnya IKM yang unggul dan produktif	Kegiatan lomba rancang busana	1 kegiatan	1 kegiatan	100
4.	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Meningkatnya industri produk unggulan daerah	Jumlah sentra industri	74 Sentra	74 Sentra	100
5.	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Meningkatnya industri produk unggulan daerah	Jumlah gedung IKM yang dibangun	1 Unit	1 Unit	100
6.	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Meningkatnya industri produk unggulan daerah	Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) yang mendapat pendampingan gugus kendali mutu	5 IKM	5 IKM	100
ESELON IV			SEKSI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI			
1.	Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi	Terlaksananya pembinaan IKM	Jumlah IKM yang dibina	157 IKM	157 IKM	100
2.	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	Terlaksananya bimtek	Jumlah sentra industri yang mengikuti bimtek	74 Sentra	74 Sentra	100
3.	Penyediaan sarana dan prasarana pengembangan sentra industri	Terlaksananya pembangunan gedung (Rumah Kemasan)	Jumlah gedung (rumah kemasan) yang dibangun	1 unit	1 unit	100
4.	Lomba rancang busana	Meningkatnya kemampuan ketrampilan dan keahlian sumber daya manusia pelaku usaha industri kecil dan menengah	Terlaksananya lomba rancang busana	1 kegiatan	1 kegiatan	100
5.	Pembinaan kemampuan teknologi industri		Terlaksananya kegiatan lomba pengolahan dan pengembangan snack bagi IKM	1 kegiatan	1 kegiatan	100
6.	Pengembangan dan pelayanan teknologi industri		Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) yang mendapat	5 IKM	5 IKM	100

No	Program / Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
			pendampingan gugus kendali mutu			
7.	Promosi produk kerajinan	Pameran luar daerah, dalam provinsi dan dalam kota Bima	Meningkatnya keikutsertaan IKM dalam promosi/ pameran	2 pameran	2 pameran	100
ESELON IV			SEKSI PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN TERTIB NIAGA			
1.	Kegiatan pendampingan penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	Meningkatnya kesadaran dalam menggunakan produk dalam negeri	Terlaksananya kegiatan sosialisasi ACI (Aku Cinta Indonesia)	1 Kegiatan	1 kegiatan	100
2.	Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	Pengawasan terhadap peredaran cukai hasil tembakau ilegal (rokok ilegal)	Terlaksananya kegiatan pengawasan peredaran cukai hasil tembakau ilegal (rokok ilegal)	9 Kegiatan	9 Kegiatan	100
3.	Pengawasan peredaran cukai ilegal (CHT)	Pengawasan terhadap peredaran barang dan jasa	Terlaksananya kegiatan pengawasan peredaran barang kadaluarsa	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100
			Terlaksananya kegiatan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi	4 Kegiatan	4 kegiatan	100
4.	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	Tersebar nya sistem informasi pasar	Tersedianya informasi harga barang dan jasa	12 Bulan	12 Bulan	100
5.	Operasi pasar murah	Tersedianya sembako bagi masyarakat kurang mampu	Terlaksananya kegiatan operasi pasar murah	5 Kali	5 Kali	100
ESELON IV			SEKSI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PERDAGANGAN			
	Pengembangan pasar dan distribusi barang/ produk	Terlaksananya pembangunan pasar	Jumlah kios dan los yang beroperasi	1 unit	1 unit	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja di bidang Perindustrian dan Perdagangan baik Eselon III dan Eselon IV adalah baik. Dari berbagai program dan kegiatan semuanya mencapai 100%, namun ada juga program dan kegiatan yang hanya 50%.

Tabel 3.17
Pengukuran Kinerja Eselon III dan IV Pada Sekretariat Tahun 2018

No	Program / Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
		ESELON III		SEKRETARIAT		
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kelancaran administrasi pelayanan, tugas dan fungsi OPD	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	Persentase pegawai yang memperoleh hukuman disiplin	0%	0%	100
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya kualitas penyajian laporan kinerja dan keuangan dengan index SAKIP	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan dengan indeks SAKIP	85%	85%	100
		ESELON IV		SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN		
1.	Penyusunan rencana kerja tahunan/RKA/DPA	Meningkatnya kualitas penyajian laporan kinerja dan keuangan dengan index SAKIP	Tersedianya dokumen Renja, RKA, RKAP, DPA, DPPA dan Renstra	6 Dokumen	6 Dokumen	100
2.	Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD		Tersedianya laporan LKIP, LPJ dan LPPD	3 Dokumen	3 Dokumen	100
3.	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran		Tersedianya laporan keuangan semesteran	2 Dokumen	2 Dokumen	100
4.	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun		Tersedianya laporan akhir tahun	4 Dokumen	4 Dokumen	100
5.	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran		Tersedianya laporan prognosis	4 Dokumen	4 Dokumen	100
		ESELON IV		SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN		
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kelancaran administrasi pelayanan tugas dan fungsi OPD	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100

No	Program / Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Persentase meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	80%	80%	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja di Sekretariat baik Eselon III dan Eselon IV adalah sangat baik. Dari berbagai program dan kegiatan semuanya mencapai 100%, namun ada juga program dan kegiatan yang melebihi 100%.

3.3. Realisasi Anggaran

a. Sekretariat.

Anggaran untuk mendukung 4 program dan 22 kegiatan pada Sekretariat Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018 sebesar Rp.1.790.603.100, sedangkan realisasi sebesar Rp. 1.678.708.908, atau 93,75 % seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.18
Realisasi Anggaran Sekretariat
Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan T.A 2018

Kode Rek.	Program / Kegiatan	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
1	2	3	4	5
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.387.752.100	1.299.846.639	93,67
01	Penyediaan jasa surat menyurat	352.330.000	328.068.900	93,11
02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	130.980.000	101.169.072	77,24
06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1.635.000	1.548.100	94,69
07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	103.943.500	82.940.000	79,79
08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	36.084.000	36.084.000	100
10	Penyediaan alat tulis kantor	43.223.400	43.220.000	99,99
11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	168.100.000	168.098.900	100
13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	66.820.000	56.220.000	84,14
15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.400.000	8.000.000	95,24
17	Penyediaan makanan dan minuman	38.096.200	38.088.000	99,98
18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	392.840.000	391.124.667	99,56

	19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	45.300.000	45.285.000	99,97
02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	114.251.000	110.140.500	96,40
	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	35.000.000	34.981.000	99,95
	24	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	35.550.000	35.549.500	100
	28	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	33.770.000	29.910.000	88,57
	28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	9.931.000	9.700.000	97,67
03		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	48.000.000	46.826.769	97,56
	02	Pendidikan dan Pelatihan Formal	48.000.000	46.826.769	97,56
06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	240.600.000	221.895.000	92,23
	02	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	7.950.000	7.950.000	100
		Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	14.800.000	14.800.000	100
		Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	21.850.000	21.850.000	100
	05	Penyusunan rencana kerja tahunan/RKA/DPPA SKPD	117.950.000	101.245.000	85,84
	06	Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	78.050.000	76.050.000	97,44
		JUMLAH	1.790.603.100	1.678.708.908	93,75

b. Bidang Koperasi dan UMKM

Anggaran untuk mendukung 4 program dan 9 kegiatan Bidang Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018 sebesar Rp. 692.305.400, sedangkan realisasi sebesar Rp. 574.154.362 atau 82,93 % seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel.3.19
Realisasi Anggaran Bidang Koperasi dan UMKM
Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan T.A 2018

Kode Rek.	Program / Kegiatan	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
1	2	3	4	5
15	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	99.079.600	94.407.000	95,28
	12 Operasional dan pengembangan UPT PLUT	99.079.600	94.407.000	95,28
16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	116.834.300	87.282.222	74,71
	06 Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	52.355.300	31.116.500	59,43
	11 Penyelenggaraan bimbingan teknis bagi UMKM	64.479.000	56.165.722	87,11
17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	252.569.700	193.441.091	76,59
	07 Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga	109.974.600	96.969.200	88,17
	09 Penyelenggaraan promosi produk UMKM	63.448.000	61.027.891	96,19

	11	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	79.147.100	35.444.000	44,78
18		Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	223.821.800	199.024.049	88,92
	04	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman koperasi	114.643.300	91.184.049	79,54
	05	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	69.383.500	68.750.000	99,09
	10	Pendampingan bagi kelembagaan koperasi	39.795.000	39.090.000	98,23
		JUMLAH	692.305.400	574.154.362	82,93

c. Bidang Perindustrian dan Perdagangan.

Anggaran untuk mendukung 6 program dan 14 kegiatan Bidang Perindustrian dan Perdagangan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018 sebesar Rp. 5.717.091.500, sedangkan realisasi sebesar Rp. 4.590.897.369,08 atau 80,30% seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel.3.20
Realisasi Anggaran Bidang Perindustrian dan Perdagangan
Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan T.A 2018

Kode Rek.	Program / Kegiatan	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
15	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	165.033.121	164.985.000	99,97
	06 Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi	165.033.121	164.985.000	99,97
15	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	411.180.500	393.115.000	95,61
	02 Kegiatan pendampingan penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	25.877.000	25.877.000	100
	03 Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	84.741.000	82.637.500	97,52
	04 Operasional dan pengembangan UPT kemetrolgian daerah	200.505.000	186.188.000	92,86
	06 Pengawasan peredaran Cukai Ilegal (CHT)	100.057.500	98.412.500	98,36
16	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	124.000.379	124.000.379	100
	07 Lomba Rancang Busana	124.000.379	124.000.379	100
17	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	92.072.400	87.362.200	94,85
	01 Pembinaan kemampuan teknologi industry	38.607.200	34.691.200	89,86
	02 Pengembangan dan pelayanan teknologi industry	53.465.200	52.635.000	98,45
18	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	2.786.609.000	2.750.053.668,62	98,69
	03 Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	2.337.902.000	2.312.086.642,62	98,90
	06 Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	245.182.000	237.342.026	96,80
	08 Operasi Pasar Murah	203.525.000	200.625.000	98,58
19	Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial	2.138.196.100	1.071.417.121,46	50,11
	02 Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	33.140.100	32.739.400	98,79
	04 Promosi kerajinan tangan	91.030.000	81.113.503	89,11
	05 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengembangan Sentra Industri	2.014.026.000	957.564.218,46	47,54

	JUMLAH	5.717.091.500	4.590.897.369,08	80,30
--	---------------	----------------------	-------------------------	--------------

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima pada Tahun 2018 telah melaksanakan tugas dan fungsi dalam penyelenggara administrasi umum pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Cerminan dari hasil pelaksanaan tugas tersebut secara operasional telah dapat dilihat dari pelaksanaan program dan kegiatan pada masing-masing Bidang dalam mencapai sasaran. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima pada Tahun 2018 diukur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Sesuai dengan indikator kinerja sebagai penterjemahan dari Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2013-2018, sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2018 terdiri 5 (lima) sasaran. Secara umum, pencapaian 5 (lima) sasaran dicapai oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Cukup Baik.

4.2 Saran

Untuk dapat mempertahankan capaian kinerja sasaran dan memperbaiki kinerja sasaran yang masih rendah sangat diperlukan adanya kebersamaan berbagai pihak terkait dengan melaksanakan tugas-tugas umum Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima. Adapun saran yang dapat disampaikan dalam rangka perbaikan kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur dalam bentuk pendidikan dan pelatihan pengembangan dan peningkatan kemampuan aparatur.
2. Penambahan jumlah aparatur dengan bidang ilmu dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperindag Kota Bima.
3. Meningkatkan BIMTEK dan DIKLAT untuk pelaku UMKM dan IKM
4. Meningkatkan pemberian modal dan peralatan untuk pelaku UMKM dan IKM.

Demikian L-KIP ini dibuat, guna perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang

